

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketaatan beribadah merupakan suatu bentuk ketundukan dan penghambaan manusia kepada Allah SWT dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangannya serta diikuti dengan hubungan yang baik dengan sesama manusia lainnya meliputi ibadah *mahdhoh* dan ibadah *ghoiru mahdhah*. Dalam hal ini siswa yang memiliki ketaatan beribadah yang baik akan menjalankan keteraturan serta kesungguhan seorang siswa dalam menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larang Allah SWT.¹ Di MA Mifahul Huda Ngerco sendiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh madrasah ketika pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka diantaranya: shalat dhuha berjama'ah sebelum memulai pelajaran, shalat dzuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, pengadaaan istighosah setiap 2 minggu sekali.

Adapun ketaatan beribadah yang baik dilakukan oleh seorang siswa perlu adanya ilmu yang dapat memberikan pemahaman pada siswa terkait dengan ibadah yang ia lakukan. Seperti yang dikutip dari buku Deff yang berjudul Qul Hadzihi Sabili (katakanlah, inilah jalan agamaku) yang dikemukakan oleh Imam Ibnu Ruslan didalam alfiyah zubaranya, yang berbunyi:

وَكُلُّ مَنْ بَغِيَ عِلْمَ يَعْمَلُ أَعْمَالَهُ مَرْدُودٌ لَا تُقْبَلُ

¹ Dawam Mahfud, dkk, "Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Uin Walisongo Semarang," *JURNAL ILMU DAKWAH* 35, no. 1 (2015): 41.

“setiap orang yang beramal tanpa ilmu, maka amalnya akan ditolak dan tidak diterima.”²

Dari pendapat tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwasanya apabila kita beramal seperti melaksanakan ibadah kita perlu adanya ilmu kemudian kita terapkan apa yang telah didapat berupa pemahaman ilmu yang telah di pelajari, adapun wujud dari pada ilmu atau pemahaman yang telah didapat dapat di ukur dari hasil belajar pada peserta didik berupa nilai hasil belajar.

Adapun dasar yang di gunakan dalam penelitian ini berpatok pada penelitian yang dilakukan oleh Nisa Umami, dengan judul: “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa (Studi Kasus Smp Ypi Bintaro)”, yang dilakukan pada tahun 2008. Dengan hasil perhitungan r_{xy} di dapatkan hasil sebesar 0,457 lebih besar dari pada harga tabel. Baik pada taraf signifikan 5% (0,320) maupun pada taraf signifikan 1% (0,413). dengan demikian Hipotesa Nol (H_0) ditolak, dan ini berarti Hipotesa Alternatif (H_a) diterima, baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%. Dan terdapat korelasi positif yang sedang atau cukup antara prestasi belajar dan ketaatan beribadah siswa. Kontribusi yang diberikan hubungan prestasi belajar ketaatan beribadah siswa pun sangat sedang, hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 20.88% yang 79.12% lagi ditentukan oleh factor lain yang turut menunjang hasil belajar siswa. Dengan demikian, jika prestasi belajar pendidikan agama Islam baik, maka akan baik pula tingkat ketaatan beribadahnya begitu juga sebaliknya, karena hasil penelitian ini terlihat bahwa kekuatan pengaruhnya sedikit yaitu 20.88%. Hal ini juga berarti bahwa siswa yang memiliki keberhasilan prestasi belajar dengan hubungan ketaatan beribadah di sekolah SMP YPI Bintaro sudah baik.³

² Deff, *Qul Hadzihi Sabili (Katakanlah, Inilah Jalan Agamaku)* (Guepedia, 2021), 14.

³ Nisa Umami, “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa (Studi Kasus Smp Ypi Bintaro)” (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Uin Syarif Hida Yatullah, 2008), 73.

Dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dari yang namanya hasil belajar. Karena dengan hasil belajar pendidik maupun peserta didik akan mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah didapat peserta didik dalam mempelajari materi. Hasil belajar siswa merupakan sebuah dokumen hasil dari serangkaian proses belajar para siswa yang telah berlangsung dalam beberapa waktu yang telah ditentukan.⁴

Hasil belajar merupakan pola-pola dari beberapa hal mulai dari perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan juga keterampilan. Adapun hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas diantaranya berupa kemampuan baru yang diperoleh para siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.⁵ Adanya bukti seseorang telah belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada orang yang telah belajar tersebut, misalnya dari orang tersebut tidak tahu menjadi tahu, serta dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁶ Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Dari hasil belajar yang baik didapat oleh peserta didik diharap dapat membuat peserta didik dapat menerapkan ilmu yang ia dapat pada saat belajar di sekolah atau madrasah. Salah satu mata pelajaran yang materinya dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal meningkatkan keimanan kita pada Allah swt yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga

⁴ Gunawan, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 12, no. 1 (2020): 14.

⁵ Lusi Widayanti, Widodo, "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013," *Jurnal Fisika Indonesia XVII*, no. 49 (2013): 34.

⁶ Arif Firmansyah, Sulastri, Imran, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (t.t.): 92.

dapat membaca dengan pelafalan yang fasih, dapat memahami maknanya, menyimpulkan isi kandungan pada ayat yang disajikan, menyalin tulisannya serta menghafal ayat yang dipelajari, kemudian memahami dan juga mengamalkannya baik itu berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.⁷ Sebagai bagian yang tidak dapat di pisahkan dari Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah baik itu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, maupun Madrasah Aliyah merupakan salah satu bagian yang tak dapat terpisahkan dari penanaman nilai-nilai ajaran agama islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun pada jenjang Madrasah Aliyah yang memiliki tujuan kompetensi agar peserta didik dapat memahami Al-qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama islam serta mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan juga landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai agama yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut kedalam kehidupan sehari-hari mereka.⁸

Untuk hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sendiri di Madrasah Aliyah Miftakhul Huda Ngrecu berdasarkan observasi serta wawancara yang saya lakukan di madrasah pada Sabtu, 18 September 2021 dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, mendapatkan beberapa informasi terkait hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diantaranya: hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada saat sebelum di terapkannya pembelajaran daring atau jarak jauh karena wabah Covid-19, hasil belajar peserta didik dirasa sangat baik di atas rata-rata. Namun pada saat pelaksanaan proses pembelajaran daring hasil belajar siswa mulai menurun dikarenakan terdapat beberapa kendala yang dihadapi mulai dari terkendala waktu, handphone, paket data, dll.

⁷ Ar Rasikh, "PEMBELAJARN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 15.

⁸ Halwing, "Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an-Hadis Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Madrasah Aliyah," *Al-Ta'dib jurnal kajian ilmu pendidikan* 14, no. 1 (2021): 44.

Kemudian untuk hasil belajar pada saat new normal ini diperkirakan hasil belajar siswa akan mulai stabil karena proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau luring.

Dari hasil belajar yang baik diperoleh oleh siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dirasa siswa dapat memahami apa yang telah mereka pelajari mulai dari memahami dalil dari Al-Qur'an maupun dari Hadis dengan bukti hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mendapat nilai yang baik. Selain itu dengan hasil belajar yang baik dengan memahami materi yang telah mereka pelajari sehingga mereka dapat mewujudkan tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sendiri yaitu menerapkan apa yang mereka pelajari kedalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT khususnya pada ketaatan beribadah.

Alasan peneliti memilih madrasah Aliyah Miftahul Huda Ngreco yaitu madrasah tersebut merupakan salah satu Madrasah yang berada di Desa Ngreco kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang berdiri di bawah naungan yayasan yang menaungi MI, Mts, dan MA, dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan madrasah maupun yayasan, mulai dari kegiatan keagamaan harian yang diselenggarakan madrasah seperti yang dikemukakan di atas ada juga kegiatan yang diselenggarakan oleh yayasan sehingga dapat diikuti semua siswa mulai MI, Mts, MA salah satunya kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Sehingga dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan madrasah dapat membuat siswa dapat meningkatkan ketaatan beribadahnya kepada Allah SWT. Selain itu alasan peneliti memilih mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu karena mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan ketaatan beribadah siswa dimana dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya belajar untuk membaca, menghafal ataupun memahami dalil namun siswa juga diberikan tugas untuk dapat mengamati lingkungan sekitarnya yang dapat menunjukkan atau menggambarkan pengaplikasian dari dalil yang telah mereka pelajari.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti ingin menguji apakah ada korelasi atau hubungan antara hasil belajar siswa dengan ketaatan beribadah siswa. Dengan demikian peneliti mengambil judul “ **Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri**”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat diberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis ?
2. Bagaimana ketaatan beribadah siswa kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco?
3. Apakah terdapat korelasi antara Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dengan ketaatan beribadah siswa kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco
2. Untuk mengetahui ketaatan beribadah siswa kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco
3. Untuk mengetahui adakah korelasi antara Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dengan ketaatan beribadah siswa kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Menurut Singarimbun dalam Iskandar mengungkapkan Hipotesis merupakan

sarana penelitian ilmiah yang penting dan tidak bisa ditinggalkan karena merupakan instrument kerja dari teori.⁹ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: ada korelasi antara hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan ketaatan beribadah siswa kelas XI MA Miftakhul Huda Ngreco

Ho: tidak ada korelasi antara hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan ketaatan beribadah siswa kelas XI MA Miftakhul Huda Ngreco

E. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan ini diharap dapat memberikan manfaat khususnya dalam pengembangan pendidikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi madrasah

Manfaat yang didapat bagi madrasah khususnya kepala madrasah dan juga guru yaitu dengan membuat program baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan juga ketaatan beribadah siswa MA Miftahul Huda Ngreco.

b. Bagi siswa

Manfaat yang didapat oleh para siswa yaitu dapat di jadikan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan juga ketaatan beribadah mereka.

c. Bagi guru

⁹ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Jawa Tengah: Penerbit Tahta Media, 2021), 9–10.

Manfaat yang didapat bagi guru yaitu dapat di jadikan sebagai masukan agar dapat menjadikan para siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar serta ketaatan beribadahnya dengan membuat strategi baru dalam proses pembelajaran.

d. Bagi pembaca

Manfaat yang dapat di ambil oleh pembaca yaitu dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan juga sebagai penambah wawasan bagi pembaca.

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan diuraikan tentang penelitian- penelitian terdahulu yang terdapat persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, tujuannya yaitu sebagai perbandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno, Mahbub Nuryadien, Iding Wahidin dengan yang berjudul: “Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon” yang dilakukan pada tahun 2017. Dari penelitian yang telah dilakukan ini disimpulkan bahwa hubungan antara prestasi belajar bidang studi fiqih dengan ketaatan menjalankan ibadah sholat fardhu siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon termasuk pada kategori rendah dan secara statistik tidak signifikan. Artinya, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqih tidak berhubungan secara langsung dengan ketaatan menjalankan ibadah sholat fardhu siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, yang

berarti pula ada faktor lain yang lebih mempengaruhi ketaatan siswa dalam menjalankan sholat fardhu.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurul muslimah dengan judul penelitian: “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciputat”, yang dilakukan pada tahun 2006. Dengan hasil penelitian tidak ada korelasi antara prestasi belajar dengan ketaatan beribadah siswa yang mana didapat hasil uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi sebesar 0,04. Apabila angka tersebut dilakukan interpretasi sederhana atau kasar berada pada kisaran 0,00-0,20 sifat korelasinya sangat rendah (hampir tidak ada korelasi), kemudian apabila nilai yang diperoleh di konsulkan dengan nilai r tabel *produk moment* maka didapat hasil $0,04 < 0,27$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara 2 variabel tersebut.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Saeful Mu'min, dengan judul : “Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015” yang dilakukan pada tahun 2015. Dari penelitian yang dilakukan ini disimpulkan dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi *produk moment*, diperoleh hasil sebesar $r_{xy}=0,191$ yang kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan tabel harga kritik r *produk moment* yang hasilnya adalah $r_{xy}=0,191 < 5\%$ ($0,191 < 0,244$) dan $r_{xy} = 0,191 < 1\%$ ($0,191 < 0,317$) yang berarti non signifikan. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima maka tidak terdapat korelasi

¹⁰ Sutrisno, Mahbub Nuryadien, Iding Wahidin, “Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2,no.2 (2017),82-83.

¹¹ Dwi Nurul Muslimah, “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciputat” (Jakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2006), 76.

yang positif antara Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Umami, dengan judul: “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa (Studi Kasus Smp Ypi Bintaro)”, yang dilakukan pada tahun 2008. Dengan hasil penelitian Antara kedua variabel (X) Prestasi Belajar PAI dan variable (Y) Ketaatan Beribadah siswa terdapat korelasi yang signifikan. Hasil perhitungan r_{xy} di dapatkan hasil sebesar 0,457 lebih besar dari pada harga tabel. Baik pada taraf signifikan 5% (0,320) maupun pada taraf signifikan 1% (0,413). dengan demikian Hipotesa Nol (H_0) ditolak, dan ini berarti Hipotesa Altematif (H_a) diterima, baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%. Dan terdapat korelasi positif yang sedang atau cukup antara prestasi belajar dan ketaatan beribadah siswa. Kontribusi yang diberikan hubungan prestasi belajar ketaatan beribadah siswa pun sangat sedang, hal Ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 20.88% yang 79.12% lagi ditentukan oleh factor lain yang turut menunjang hasil belajar siswa Dengan demikian, jika prestasi belajar pendidikan agama Islam baik, maka akan baik pula tingkat ketaatan beribadahnya begitu juga sebaliknya, karena hasil penelitian ini terlihat bahwa kekuatan pengaruhnya sedikit yaitu 20.88%. Hal ini juga berarti bahwa siswa yang memiliki keberhasilan prestasi belajar dengan hubungan ketaatan beribadah di sekolah SMP YPI Bintaro sudah baik.

13

¹² Saeful Mu'min, “Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015”, (Semarang, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), 75-76.

¹³ Nisa Umami, “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa (Studi Kasus Smp Ypi Bintaro)” (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Uin Syarif Hida Yatullah, 2008), 73.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah disajikan oleh peneliti. Penelitian ini tergolong penelitian baru karena penelitian terdahulu yang telah dipaparkan peneliti, peneliti belum menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini. Meskipun dalam penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa hal yang hampir mirip dengan penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu akan dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Sutrisno, Mahbub Nuryadien, Iding Wahidin dengan yang berjudul: “Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon” yang dilakukan pada tahun 2017.	Menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan nilai raport guna mengetahui prestasi belajar siswa, penggunaan angket untuk mengetahui tingkat ketaatan menjalankan ibadah sholat Fardhu siswa	Tahun penelitian, hasil belajar yang digunakan pada mata pelajaran Fiqih, sasaran penelitian siswa MTs
2.	Dwi Nurul muslimah dengan judul penelitian: “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciputat”, yang dilakukan pada tahun 2006	Menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan nilai raport guna mengetahui prestasi belajar siswa, penggunaan angket untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah siswa,	Tahun penelitian, hasil belajar atau prestasi belajar yang digunakan yaitu pada mata pelajaran PAI sasaran penelitian siswa SMP kelas VIII
3.	Saeful Mu'min, dengan judul : “Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran	Menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan variable prestasi belajar dan	Tahun penelitian, hasil belajar yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sasaran

	2014/2015” yang dilakukan pada tahun 2015	keaktifan beribadah siswa, pengambilan nilai raport guna mengetahui prestasi belajar siswa, penggunaan angket untuk mengetahui tingkat keaktifan beribadah siswa	penelitian siswa SMP
4.	Nisa Umami, dengan judul: “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa (Studi Kasus Smp Ypi Bintaro)”, yang dilakukan pada tahun 2008.	Menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan nilai raport guna mengetahui prestasi belajar siswa, penggunaan angket untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah siswa	Tahun penelitian, hasil belajar atau prestasi belajar yang digunakan yaitu pada mata pelajaran PAI sasaran penelitian siswa SMP